

kilas

Stok Mobil Baru Minim

JAKARTA — PT Honda Prospect Motor menyatakan stok mobil hanya aman hingga pertengahan April. Produksi terhenti selama tiga pekan terakhir pasca gempa dan tsunami yang melanda Jepang sehingga jumlah mobil terbatas. "Pasokan mobil pada Maret masih lancar. Pertengahan April mulai terganggu," kata Jonfis Fandy, Direktur Pemasaran dan Layanan Purnajual Honda, di Jakarta kemarin. Gangguan stok ini diperkirakan terjadi untuk semua merek Honda.

● ANTON WILLIAM

Pembatasan Operasi Truk

JAKARTA — Direktorat Jenderal Bea dan Cukai tak setuju terhadap rencana pemerintah DKI Jakarta yang membatasi waktu operasi truk kontainer ke Pelabuhan Tanjung Priok. "Dari kepentingan bisnis tak menguntungkan," kata Agung Kuswandono, Direktur Fasilitas Kepabeanan, di Jakarta kemarin. Menurut dia, bila aturan itu jadi diterapkan, bakal tak sesuai dengan program layanan operasional 24 jam pelabuhan. Rencananya aturan ini akan diterapkan mulai 1 April.

● IQBAL MUHTAROM

Newmont Dapat Pinjaman US\$ 600 Juta

Keputusan penawaran saham perdana setelah April.

JAKARTA — PT Newmont Nusa Tenggara mendapat pinjaman senilai US\$ 600 juta dari tiga bank untuk menutupi kekurangan modal dalam menggarap eksplorasi proyek baru. Dana dari perbankan merupakan bagian dari strategi Newmont untuk menutupi kekurangan dana perusahaan.

Ketiga bank yang berkomitmen memberi pinjaman adalah PT Bank Mandiri, BNP Paribas, dan Bank Sumitomo Mitsui. Selain itu, Newmont akan segera melepas saham ke publik lewat penawaran saham perdana atau *initial public offering* (IPO). Namun Newmont belum menentukan porsi saham yang akan dilepas.

Keputusan melepas saham baru jelas setelah target divestasi usai pada 18 April nanti. Newmont akan memantau kondisi pasar dan mempertimbangkan kebutuhan dana. "Setelah target divestasi saham selesai, langsung persiapan IPO," kata Martiono Hadianto, Presiden Direktur New-

mont, di Jakarta kemarin.

Saat ini Newmont mengembangkan proyek Elang di Sumbawa Barat. Proyek Elang diprediksi memiliki potensi 18 juta *ounce* emas dan 18 miliar *pound* tembaga. Proyek Elang memiliki sebaran lebih besar ketimbang tambang di Batu Hijau, Sumbawa Barat, yang dieksploitasi saat ini.

Divestasi saham Newmont sendiri masih berbelit kisruh. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral menyatakan tak berkepentingan dalam pembelian itu. Kementerian Energi menyerahkan keputusan pembelian 7 persen saham senilai US\$ 271,6 juta kepada Kementerian Keuangan.

Bambang Setiawan, Direktur Jenderal Mineral dan Batu Bara, mengatakan Kementerian Energi hanya fasilitator dalam pembelian saham. Keputusan membeli atau tidak berada di tangan Kementerian Keuangan. "Kami hanya *principal* Newmont atas nama pemerintah," ujarnya.

Menteri Keuangan Agus Martowardojo sebelumnya menjelaskan, dengan membeli saham itu, pemerintah ingin terlibat langsung dalam pengelolaan

Newmont agar lebih transparan dan menguntungkan kepentingan nasional. Bahkan ia memastikan Newmont melakukan penawaran umum saham perdana.

Sesuai dengan kontrak karya, Newmont wajib mendivestasikan 51 persen sahamnya ke pihak nasional paling akhir Maret 2010. Sebanyak 20 persen sudah dikuasai PT Pukuaufu, sehingga Newmont mesti mendivestasikan 31 persen sisanya.

PT Multi Daerah Bersaing (MDB) sudah menguasai 24 persen saham dan berniat memiliki 7 persen sisanya. MDB merupakan perusahaan patungan PT Daerah Maju Bersama (DMB) dan PT Multicapital, anak usaha Grup Bakrie. DMB milik tiga pemerintah daerah: Sumbawa, Sumbawa Barat, dan Nusa Tenggara Barat.

Ihwal ancaman pemerintah Sumbawa Barat yang akan menutup tambang di Batu Hijau jika tak diberi hak membeli saham Newmont, Bambang mengembalikan pada aturan. "Hubungan pemerintah pusat dan daerah seperti ayah dan anak. Daerah itu seperti minta perhatian. Sikapi seperti ayah dengan anak saja," ujarnya.

● DWITA ANGGIARIA | BOBBY CHANDRA

Ekspor Kopi Sedang Lesu

JAKARTA — Kondisi cuaca yang tak menentu dan cenderung terlalu sering hujan membuat ekspor kopi dalam negeri lesu. Bahkan Sekretaris Eksekutif Asosiasi Eksportir dan Kopi Indonesia, Rachim Kartabrata, mengatakan volume ekspor sepanjang awal tahun ini merosot hingga 30 persen.

Indonesia banyak mengeksport biji kopi mentah jenis robusta dan arabika. Ekspor terbesar adalah kopi berjenis robusta, yang mencapai 85 persen dari total ekspor nasional, dan sisanya jenis arabika. Biji kopi mentah jenis robusta diekspor ke Jepang, Eropa, dan Timur Tengah.

Adapun arabika dikapalkan ke Amerika Serikat, Jepang, Jerman, dan sebagian Eropa. Rata-rata ekspor per tahun sebesar 400-450 ribu ton. Tahun lalu, produksi kopi 600 ribu ton. "Dari jumlah itu, sekitar 180 ribu ton untuk dalam negeri dan stok pengalihan akhir tahun 50 ribu ton," ujar Rachim di Jakarta kemarin malam.

Kegiatan ekspor biasanya dilakukan tak lama setelah musim panen. Biji kopi robusta lazimnya dipanen pada Mei-Juni. Adapun jenis arabika baru dipanen saat memasuki September hingga Oktober. Produsen biji kopi paling banyak berasal dari Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam.

Penurunan volume ekspor biji kopi tersebut dibenarkan oleh Kementerian Pertanian. Menurut Direktur Perdagangan Internasional Kementerian Pertanian Mesah Tarigan, penurunan volume ekspor yang mencapai 30 persen itu diperkirakan berlangsung sepanjang tahun ini.

Namun Mesah mengelak jika penurunan permintaan kopi dari Jepang, sebagai importir, disebut terjadi setelah gempa menguncang pada 11 Maret lalu. "Eksportir kopi ke Jepang sekitar 20 persen. Tapi kami belum mendapat informasi mengenai permintaan, karena produksi sedang memang lagi turun," tutur Mesah. ● ROSALINA



ASAM URAT HILANG, MENGAJAR PUN TENANG

Sudah 1,5 tahun lamanya, Sabani, warga Kp. Bulak, Desa Karang Asih, Cikarang Utara mengeluhkan tangannya sering kesemutan karena asam urat. "Mungkin karena pola makan yang kurang sehat, saya terkena asam urat. Kalau asam urat saya sudah tinggi, rasanya benar-benar tidak nyaman, tangan sering kali kesemutan dan terasa baal," kata pria yang berprofesi sebagai guru ini.

Badan terasa kesemutan dan linu, nyeri terutama di malam hari atau pagi hari saat bangun tidur adalah gejala-gejala seseorang menderita asam urat. Asam urat bukanlah nama suatu penyakit, namun ia adalah suatu zat sisa metabolisme zat yang bernama purin yang berasal dari makanan yang kita konsumsi. Keadaan dimana tubuh mengalami kelebihan kadar asam urat disebut *hyperuricemia*.

Pada kondisi normal, kelebihan purin ini akan dikeluarkan melalui urine dan feses. Namun jika purin yang masuk dalam tubuh terlalu banyak, maka ginjal akan kesulitan mengeluarkan zat tersebut sehingga terjadi penumpukan sisa metabolisme zat purin di persendian dapat menyebabkan bengkak dan rasa nyeri.

Karena aktivitasnya sering terganggu akibat asam urat, berbagai upaya pun telah dilakukan oleh ayah empat anak ini. Akhirnya, sekitar enam bulan yang lalu, ia mulai mencoba Gentong Mas.

"Setahu saya, pengobatan herbal itu aman, tak ada efek samping. Karenanya begitu tahu Gentong Mas bisa bermanfaat untuk mengatasi asam urat, saya tertarik untuk mencoba," ujar Sabani.

Setelah mengonsumsi Gentong Mas secara teratur, Sabani pun merasakan manfaatnya. "Setelah minum Gentong Mas, sekarang saya merasa sehat. Asam urat pun sudah normal," kata pria 49 tahun itu. Setelah bebas dari asam urat, Sabani pun dapat mengajar dengan tenang.

Kini, ia ingin membagi pengalaman sehatnya tersebut dengan orang lain. "Semoga pengalaman saya ini bermanfaat untuk yang lain," ujarnya.

Gentong Mas adalah minuman herbal dengan kandungan vitamin dan nutrisi bermutu. Bahan utama Gentong Mas yaitu Gula Aren dan Nigella Sativa (*Habbatussauda*) terbukti memiliki banyak manfaat. *Habbatussauda* dalam Gentong Mas bermanfaat untuk menormalkan metabolisme, termasuk metabolisme purin sebagai pembentuk asam urat yang dipercaya dapat meningkatkan pengeluaran asam urat dari darah melalui urine.

Selain itu, Gula Aren bermanfaat menurunkan penyerapan lemak dan memperbaiki sistem saraf.

Untuk hasil maksimal, kontrol makanan yang dikonsumsi dan banyak minum air putih.

Kini, seiring dengan semakin banyaknya masyarakat yang merasakan manfaat Gentong Mas membuat tingkat permintaan melonjak secara signifikan.

dengan bahagia

Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi www.gentongmas.com.

Bagi Anda yang membutuhkan Gentong Mas bisa didapatkan di apotek/toko obat terdekat atau hubungi:

Jakarta Pusat 021-7150-3671, Jakarta Selatan 021-71201834, Jakarta Barat 021-71537244, Jakarta Timur 021-71503618, Jakarta Utara 021-37460843, Bekasi 021-70495100, Depok 021-37713090, Kota Tangerang (081219269571), Tangerang Selatan (081210344355), Kabupaten Tangerang (081389651580), Bogor (0251-18901444/085221019518), Bogor Timur (082112356545), Bogor Barat (081220088380), Cirebon (08122169618), Banten (0818474322), Jawa Barat (081394689449), Jogjakarta (081320001013), Jawa Tengah (081313326669), Jawa Timur (081316821146), Bali (081337571457), Lampung (081210883349), Sumatera Selatan (081323017741), Bengkulu (085273023491), Jambi (081366971641), Sumatera Barat (081283307337), Sumatera Utara (081384777717), Riau (081387650717), Aceh (081362900792), Bangka Belitung (081322364969), Kalimantan Timur (085223982705), Sulawesi Selatan (081322262366), Sulawesi Tenggara (08131495 2303), Kalimantan Selatan (081250980570), Kalimantan Barat (081376179880), Kalimantan Tengah (081346382718), NTB (081338356661), Ternate (085223361767), Ambon (081343329800), Kupang (085213839802). ● Depkes: P - IRT812.3205.01.114 www.gentongmas.com

ADV

Cara Pintar Evaluasi Sales Plan & Sales Target 2011

Jakarta, 14-15 April 2011

Peserta
Sales Manager, Sales Supervisor, Team Leader, Sales Director, Branch Manager, Product Manager, General Manager, Director, dll.

Investasi
Rp. 3.200.000,-/orang
Daftar 2 orang, gratis 1

Segera hubungi : Expands Consulting
021-6256922

Segera Daftar! Jumlah peserta terbatas!

Kapan sebaiknya Evaluasi Sales Plan dan Sales Target dilakukan? Menunggu akhir tahun? Terlambat! Menunggu pertengahan tahun? Juga terlambat!

JANGAN TERLAMBAT! EVALUASI "SEKARANG"! Selagi masih ada kesempatan untuk antisipasi masalah, mencari solusi terbaik dan melakukan penyempurnaan bersama Hari Sudarmaji, Pakar Bisnis.